

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah membuat suasana dan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk memperluas jiwa spiritual, menguasai kendali diri, menumbuhkan perilaku baik, meningkatkan kecerdasan, mengamalkan moral yang mulia, dan mengembangkan keterampilan yang diinginkan untuk diri sendiri, masyarakat, negara, dan bangsa.<sup>1</sup>

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 memiliki sifat dan atribut yang unik dan berbeda dari kurikulum sebelumnya.<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 menunjukkan ciri khas dan perbedaan dari kurikulum sebelumnya, kurikulum 2013 mendorong pendekatan Ilmiah, pendidikan yang kontekstual, serta perkembangan pemahaman perilaku dan keterampilan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, Kurikulum 2013 menekankan pentingnya penguasaan dan aplikasi nyata dari ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Mengamati situasi saat ini dalam proses penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengikuti landasan

---

<sup>1</sup> Manizar, E. "Optimalisasi pendidikan agama islam di sekolah". *Tadrib*, 3(2), (2017): 251-278.

<sup>2</sup> Ismail, D. *Penerapan kurikulum 2013 dalam aspek sikap spiritual* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu). (2023).

<sup>3</sup> Wiranda, D., & Maulina, S. T. "Analisis Kurikulum 2013 Terhadap Pembentukan Nalar Kritis Dan Karakter Siswa". *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan dan Informatika (MANEKIN)*, 1(4: Juni), (2023): 136-143.

<sup>4</sup> Ibid.

Kurikulum 2013, dihadapkan pada berbagai situasi yang menantang dan isu-isu yang harus diatasi, salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal fasilitas maupun ketersediaan tenaga pengajar yang berkualitas.<sup>5</sup> Terbatasnya waktu pembelajaran juga menjadi kendala dalam menggabungkan aspek keagamaan dengan materi Kurikulum lainnya, selain itu, keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI juga tergantung pada pemahaman dan kompetensi guru dalam menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan pendekatan yang diusung.<sup>6</sup>

Dalam dunia pendidikan, perubahan kurikulum sering dilakukan dari berbagai sudut pandang sebagai respon terhadap perubahan zaman, Seiring dengan perubahan pada isi silabus di Indonesia, Kementerian Agama juga merilis silabus terbaru yang tertulis dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 sebagai pengganti KMA 165 Tahun 2014 yang mengatur tentang Panduan Kurikulum 2013 Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab.<sup>7</sup> Transformasi kurikulum ini didasarkan pada KMA Nomor 183 dan KMA Nomor 184 Tahun 2019 tentang Panduan Implementasi Kurikulum Madrasah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI guna memfasilitasi pelaksanaan Kurikulum Madrasah serta memberikan pedoman bersama, Hukum menjamin

---

<sup>5</sup> Syahrizar, I., Supriadi, U., & Fakhruddin, A. "Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Eksploratif di SMA Negeri 15 dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung)". *Journal on Education*, 5(4), (2023):13766-13782.

<sup>6</sup> Anggraini, M. "Profesionalisme Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Agama Islam di UPT SMP Negeri 5 Medan". *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), (2023): 883-891.

<sup>7</sup> Hidayatulloh, M. S., & Mardiyah, M. Studi Komparasi Kma No. 183 Tahun 2019 Dengan Kma No. 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum 2013 Materi PAI Dan Bahasa Arab. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(1), (2022): 16-24.

keabsahan dalam pengembangan madrasah untuk meningkatkan moral, pendidikan melawan korupsi, dan pengembangan kedamaian dalam beragama di lingkungan madrasah.<sup>8</sup>

Hal ini dikuatkan dengan penelitian Wiwin Fachrudin Yusuf, yang mana berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)”. Penelitian ini mengindikasikan bahwa kebijakan penerapan Kurikulum memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan di Indonesia. Maka dari itu, Kurikulum mengalami modifikasi seiring berlalunya waktu, karena kebutuhan untuk terus mengadaptasi kurikulum dengan perkembangan masyarakat, Kurikulum 2013 terdiri dari serangkaian mata pelajaran dan program yang berbasis ilmu pengetahuan yang dirancang oleh lembaga pendidikan dengan tujuan membawa Indonesia ke masa keemasan. Kurikulum ini bertujuan untuk memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar.<sup>9</sup> Tujuan utama dari Kurikulum 2013 adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam mengamati, bertanya, berpikir logis, dan menyajikan informasi.<sup>10</sup>

Sri Harmonika “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pelajaran PAI di SDN 3 Sapit”, Berdasarkan studinya, Kurikulum 2013 mengharuskan siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas. Peran guru hanyalah sebagai pendukung bagi siswa yang membutuhkan bantuan tambahan, seperti dalam kegiatan PAI.

---

<sup>8</sup> Guest, H. Implementasi kebijakan kurikulum KMA 183 dan 184 dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam.

<sup>9</sup> Munandar. A. *Pengantar Kurikulum*. Deepublish. (2018).

<sup>10</sup> Ibid.

Namun, tidak semua guru memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan baik, dan terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh guru dan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 perlu dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 dan mengidentifikasi hambatan apapun yang mereka hadapi.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Meiskyarti Luma, dkk. dalam "Analisis Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Di SDN 2 Tabongo Kabupaten Gorontalo" menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan Kurikulum 2013 di SDN 02 Tabongo mengadopsi model pembelajaran tematik integratif. Metode pembelajaran ini diterapkan mulai dari kelas I hingga kelas VI dengan menggabungkan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema-tema tertentu. Selain materi pelajaran yang terdiri dari Muatan Kurikulum 2013, pendekatan ini juga memperhatikan pengembangan aspek diri siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan, keteladanan, serta pembinaan potensi dan ekspresi diri. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pendekatan evaluasi autentik yang terbukti sangat efektif dalam mengukur hasil pembelajaran.

Melihat fenomena tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengadopsi Kurikulum

---

<sup>11</sup> Studi, J., Sapit, S. D. N., & Harmonika, S., *Edupeдика*. 1(2), (2022): 76–85.

2013 sebagai sumber pendukung pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Tingkatan ini dipilih karena semakin dini kebiasaan pembelajaran diterapkan, hasilnya akan terlihat saat siswa menginjak usia dewasa. Selain itu peneliti mengangkat judul tersebut sebagai sumber pendukung kegiatan belajar mengajar agar siswa sebagai calon generasi bangsa Indonesia memiliki kompetensi untuk menghadapi global abad 21.

Peneliti memilih lokasi di SD Negeri Tosanan Ponorogo. Hal ini karena menjadi sekolah utama yang berlokasi di Desa Tosanan, Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Peneliti memilih SD Negeri Tosanan sebagai objek penelitian karena meskipun berada di daerah pedesaan, sekolah tersebut menunjukkan kemajuan yang signifikan dan mampu mengelola pendidikan dengan baik melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik.<sup>12</sup> Selain itu, pengelolaan buku di perpustakaan juga dapat memberikan dukungan yang memadai. Terlebih lagi, dalam hal pembelajaran agama, sekolah tersebut memiliki penerapan yang sangat baik. Kemudian untuk keunggulan dalam sekolah tersebut yaitu menerapkan kebiasaan keagamaan seperti membaca Al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek dan untuk kelas 5 dan 6 diberikan target menghafalkan surat tertentu ditambah juga dengan pembelajaran Tahfidz.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD Negeri Tosanan Ponorogo, terdapat tantangan dalam penggunaan pendekatan *Scientific*. Pendekatan ini dapat menyebabkan campur aduknya berbagai mata pelajaran menjadi

---

<sup>12</sup> Hasanah, U., & Sukri, M. "Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam: Tantangan dan Solusi", *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), (2023): 177-188.

satu kesatuan, yang pada akhirnya dapat membuat siswa kadang-kadang kurang memahami materi pembelajaran dengan baik. Selain itu, buku-buku di Kurikulum 2013 kebanyakan hanya berisi teori-teori saja dalam muatan isi kurang latihan soal atau kurang praktik. Dari permasalahan tersebut terkadang guru memberikan atau membuat soal sendiri untuk diberikan kepada peserta didiknya. Kemudian dalam pembelajaran guru mencari referensi lain dan berdiskusi dengan guru lainnya untuk membuat pembelajaran yang menarik sesuai dengan Kurikulum 2013.

Mengacu pada situasi di atas, peneliti merasa tertarik untuk menetapkan judul penelitian "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 Kelas III di SD Negeri Tosanan Ponorogo di Sekolah Dasar Negeri Tosanan Ponorogo." Di samping itu, peneliti memilih SDN Tosanan Ponorogo karena implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan peluang kepada siswa untuk belajar secara lebih mandiri dan memiliki pemikiran yang tajam, mencapai perkembangan yang positif, merasakan kebebasan, dan memperoleh pengetahuan yang melimpah.

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

*“Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir”*.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Al-Maidah ayat 67: Mengajarkan Ilmu*, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan. Fokus penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan sebagaimana berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Kurikulum 2013 di SD Negeri Tosanan Ponorogo?
2. Bagaimana capaian belajar pendidikan agama Islam berbasis Kurikulum 2013 di SD Negeri Tosanan Ponorogo?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Kurikulum 2013 di SD Negeri Tosanan Ponorogo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan sumber-sumber yang telah dianalisis, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenali dan menjelaskan atribut-atribut sebagai berikut:

1. Mengetahui secara pasti bagaimana pembelajaran pendidikan agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SD Negeri Tosanan Ponorogo
2. Mengetahui pencapaian studi agama Islam yang berbasis Kurikulum 2013 di SD Negeri Tosanan Ponorogo.
3. Mengetahui apa yang dihadapi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Kurikulum 2013 di SD Negeri Tosanan Ponorogo

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Secara Teoritis**

harapannya, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman tentang Kurikulum 2013 dalam kelas filsafat Islam. Dengan cara pandang yang langsung, ini membantu penulis dalam mengamati fakta-fakta yang ada, yang kemudian memungkinkan mereka untuk mendapatkan manfaat dari studi ini.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi madrasah, sesuai dengan pengetahuan dan pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 dan diharapkan dapat membantu dalam upaya peningkatan mutu sekolah.
- b. Bagi peserta didik, diharapkan bahwa hasil penelitian ini mampu membantu mengatasi tantangan dalam memahami materi pelajaran serta meningkatkan standar dan kualitas para siswa.
- c. Untuk guru, sebagai panduan dalam penelitian pendidikan.
- d. Bagi parapeneliti yang akan tiba, hasil-hasil temuan ini dapat menjadi patokan untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam serta untuk meningkatkan pemahaman para penulis, terutama terkait sistem pendidikan Islam berdasarkan tahun 2013.